

ABSTRAK

Norhamida. 2016. *Implementasi Akad Wakālah Pada Pembiayaan Murābahah (Studi Kasus Pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin)*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum (II) Sa'adah, S.Ag., MH.

Kata Kunci: *Murābahah* dan *Wakālah*

Latar belakang penelitian ini adalah adanya pelaksanaan akad *murābahah* yang disertai akad *wakālah* pada waktu bersamaan pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi akad *wakālah* pada pembiayaan *murābahah* (studi kasus pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya adalah dengan teknik deskriptif kualitatif.

Berdasarkan temuan di lapangan, Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin memberikan surat kuasa (*wakālah*) kepada nasabah untuk membeli sendiri barang yang diinginkan. Selain itu, praktek yang terjadi di Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin adanya perjanjian *murābahah* dan perjanjian *wakālah* secara bersamaan.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin melakukan perjanjian akad *murābahah* dan akad *wakālah* secara bersamaan. Hal ini tidak sesuai dengan Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Murābahah* dalam pasal 1 ayat 9 yang menyatakan: “Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah dari pihak ketiga, akad jual beli *murābahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip menjadi milik bank.” Pemberian kuasa (*wakālah*) dari bank kepada nasabah harus dilakukan sebelum akad *murābahah* terjadi.